**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu “ suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui”.[[1]](#footnote-2)

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wawonggole yang berada dikelurahan Wawonggole Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi ini didasari dengan pertimbangan bahwa di SD Negeri Wawonggole prestasi belajar siswa sangat baik pada bidang studi pendidikan Agama Islam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan Kurang lebih selama 2 bulan sejak dinyatakan lulus seminar proposal yang dimulai bulan Mei sampai Juli 2011.

26

**C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam Siswa SD Negeri wawonggole Kabupaten Konawe. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, “Populasi Adalah keseluruhan subyek penelitian “.[[2]](#footnote-3). populasi yang di maksud adalah jumlah siswa SD Negeri Wawonggole tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 156 orang

2. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa SD Negeri Wawonggole. Menurut I. Made Cita, “sampel ialah pembagian individu yang diselidiki”.[[3]](#footnote-4) Maksudnya adalah dari keseluruhan jumlah populasi yang ada, hanya sebagian dari keseluruhan yang dijadikan subyek penelitian baik sebagai sumber informasi atau sebagai subyek analisis, maka penulis mengemukakan sampel dari penelitian ini berjumlah 156 orang, yang digunakan yaitu 20% dari jumlah murid SD Negeri Wawonggole tersebut.

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih “. [[4]](#footnote-5) Adapun cara pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah dengan cara sampling bertingkat yaitu : 20% dari 156 jumlah siswa, sehingga jumlah sampel murid terdiri dari 10 murid kelas VI, 10 murid kelas V dan 10 murid kelas IV dengan total jumlah sampel 30 orang siswa.

**D. Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas yaitu motivasi belajar (X)

2. Variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y)

 r

**Y**

**X**

**E. Metode Pengumpulan Data**

**1. Observasi**

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mengadakan pencatatan kemudian memberikan redaksi kedalam gambaran umum skripsi berdasarkan hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam Siswa SD Negeri Wawonggole Kec. Unaaha Kab. Konawe.

**2. Questionare**

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan yang telah disusun dan diajukan kepada responden. yang pertanyaannya berdasarkan motivasi berprestasi siswa. Dengan menggunakan skala likert opsi 4 yaitu : a. Selalu, b. Sering, c. kadang-kadang, d. tidak pernah.

**3. Dokumentasi**

Melakukan pengkajian terhadap dokumen dan buku-buku serta melakukan pencatatan dan pengambilan gambar berkaitan dengan motivasi berprestasi siswa dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa..

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan utnuk memperoleh setiap variabel adalah instrumen yang disusun sendiri oleh peneliti. Konsep yang mendasari penyusunan instrumen penelitian adalah indikator dari teori yang diturunkan dari deskripsi teori yang selanjutnya dari indikator tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi yang dihasilkan menjadi butir pertanyaan kisi-kisi instrumen.

Kuisioner Motivasi berprestasi ini disusun berdasarkan konsep motivasi berprestasi dalam kajian teori. Karena dalam penelitian ini untuk melihat hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam, maka perlu diketahui skor masing-masing siswa yang akan diteliti. Untuk pertanyaan yang positif skornya adalah: selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2 dan tidak pernah = 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif maka skornya adalah : selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3, tidak pernah = 4 dan tidak pernah . Jumlah keseluruhan untuk masing-masing responden.

**Tabel 1**

Kisi-kisi instrumen Penelitian

Motivasi Belajar pendidikan agama Islam murid SD Negeri Wawonggole

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Indikator | Butir Angket | Jumlah |
| 1. | Motivasi belajar (X) | Dorongan dalam diri seseorang untuk menjadi yang terbaik yang diukur dengan standar atau kualitas terbaik | 2,12 | 2 |
| Dorongan untuk mencapai tujuan dengan maksimal | 1,5,10, | 3 |
| Dorongan untuk mengungguli orang lain | 3,7,8,12 | 4 |
| Melakukan sesuatu yang orang lain tidak dapat berbuat seperti itu | 13,14, | 2 |
| Memiliki harapan untuk sukses lebih besar/ambisi | 4,11,6 | 3 |
| 2. | Prestasi Belajar (Y) | Nilai raport semester genap tahun pelajaran 2010/2011 | - | 32 siswa |
| Jumlah | 14 | 14 |

**G. Metode Analisis Data**

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian akan dilakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana dan analisis statistik inferensial.

Tiap data akan ditabulasikan, dengan menggunakan tehnik analisis persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P=\frac{F}{N} x 100\%$$

Dimana : P : Persentase

 F : Frekuensi

 N : Jumlah Responden[[5]](#footnote-6)

Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam Siswa SD Negeri Wawonggole, maka digunakan rumus analisis koefisien korelasi dengan rumus korelasi product moment di bawah ini :

$$Rxy= \frac{n\left(∑xy\right)- (∑x)(∑y)}{\sqrt{\left[n.∑x^{2}- (∑x)^{2}. n\left(∑y^{2}\right)- ∑y)^{2}\right]}}$$

Dimana : rxy ; Korelasi *Product moment*

∑xy ; Jumlah xy

∑x2 ; Jumlah x2

∑y2 ; Jumlah y2. [[6]](#footnote-7)

Untuk mengetahui besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri Wawonggole dapat dilakukan dengan rumus.

KD = r2 x 100%

Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikasi menggunakan rumus sebagai berikut :

T *hitung* = r √ *n - 2*

 √ 1 – *r2*

Dimana :

T hitung = Nilai t

r = Nilai *koefisien korelasi*

n = jumlah sampel[[7]](#footnote-8)

Kaidah pengujian :

Jika t ­­hitung > t *tabel* maka tolak Ho terima H1 artinya signifikan dan

Jika t hitung < t *tabel* maka tolak H1 terima H0 artinya tidak signifikan

Dimana :

H1 : ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

H0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akbar dan Hawadi, *Psikologi Pendidikan,* Yogyakarta, BPFE. 1990

Arikunto Suharsimi, Prosedur penelitian ( suatu pendekatan praktek ), Jakarta Rineka Cipta, 1993

Cita I Made, *Metode Penelitian Sosial II,* (Kendari: t.p.1988)

Dafidof, *Psikologi Suatu Pengantar,* Jakarta, Erlangga, 1998

Dirgagunarsa, *Psikologi Pendidikan,* Yogyakarta, BPFE, 1990

Djiwandono, *PengantarInteraksi Belajar Mengajar,* Bandung, Tarsito. 2002

Nata Abuddin. Dr. *Filsafat Pendidikan Islam,* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001

Gagne, *Education Psychology.* Boston Hongton Miffin. Company . 1990

Handoko, *Proses Belajar Mengajar,* Semarang, Cipta Karya, 1993

Hamalik, *Tujuan Metodologi Mengajar,* Jakarta, Gramedia, 1993

Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar,* Jakarta, Bumi aksara, 2008

Mappa Syamsu, *Teknik Evaluasi Pendidikan ,* Bandung, Tarsito, 1985

Nasution Andi Hakim, *Panduan Berpikir penelitian secara ilmiah bagi remaja,* Jakarta, Grasindo, 2002.

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar,* Bandung, Sinar baru Algesindo, 2000.

Psikologozone, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar,* <http://www.psikologozone>. Co. Id. 2010

Putrandi Nurita, *Gaya Belajar Audio Visual,* <http://Nuritaputrandi>. *Wordpress.com/2007/26/01*

Republik Indonesia, *UU No. 20 Th. 2003 Tentang Pendidikan nasional,* Jakarta. Diknas. 2003

Ridwan, *rumus dan data dalam analisis statistik,* Bandung, Alfabeta, 2007 W.S. Wingkel,

Syaodi Nana, *Sikap Belajar Siswa Aktif dan Motivasi dari Guru,* Ikip, 1980

Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta, Rajawali Pers, 1988

Sudjono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003)

Sugiono, *Metode penelitian pendidikan,* bandung, 2008

Usman Muhammad Uzer *Opcit*

Winarto, *Memantapkan Motivasi Diri,* Yogyakarta, Andi Offset, 2005

1. Andi Hakim Nasution, *Panduan Berpikir penelitian secara ilmiah bagi remaja,* (Jakarta, Grasindo, 2002), h.1 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian ( suatu pendekatan praktek )*, (Jakarta Rineka Cipta, 1993), h. 102 [↑](#footnote-ref-3)
3. I Made Cita, *Metode Penelitian Sosial II,* (Kendari: t.p.1988),h. 26 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsismi Arikunto, op,cit*,* h. 120 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003), h. 40 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono, *Metode penelitian pendidikan,* (Bandung, Tarsito,2008), h. 25 [↑](#footnote-ref-7)
7. Ridwan, *Rumus dan data dalam analisis statistik,* (Bandung, Alfabeta, 2007), h. 6 [↑](#footnote-ref-8)